

# THE ROLE OF MUSLIM STUDENTS IN BUILDING RELIGIOUS EDUCATION ADMIST THE DYNAMICS OF MODERN TECHNOLOGY

## PERAN MAHASISWA MUSLIM DALAM MEMBANGUN EDUKASI AGAMA DI TENGAH DINAMIKA TEKNOLOGI MODERN

Muhammad Alfian Handi Yudha<sup>1</sup>, Yosse Ananta Listyadana<sup>2</sup>, Ahmad Haris Insanul Kamil<sup>3</sup>, Ahmad Wildan Razaqi<sup>4</sup>, Nalendra Pradipta Loka<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" JAWA TIMUR

E-mail: [23082010186@student.upnjatim.ac.id](mailto:23082010186@student.upnjatim.ac.id)

### Abstract

The role of Muslim students in developing religious education amidst the dynamics of modern technology is very significant. This research aims to explore how Muslim students use technology in religious education. The research method used was a qualitative survey and questionnaire distributed via Google Forms. The research results show that the majority of Muslim students often use technology such as the Internet and online platforms to study religious material. They have a positive view of the potential to advance religious education in the digital era. The conclusion of this research is that technology enriches religious learning experiences and strengthens the foundations of society, although there are still several obstacles in making this happen.

**Keywords:** Islamic education, students, Muslim, dynamics, technology

### Abstrak

Peran pelajar Muslim dalam membangun edukasi agama di tengah dinamika teknologi modern sangat signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pelajar Muslim menggunakan teknologi dalam pendidikan agama. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kualitatif dan kuesioner yang disebar melalui Google Forms. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pelajar Muslim sering menggunakan teknologi seperti Internet, dan platform online untuk mempelajari materi agama. Mereka mempunyai pandangan positif terhadap potensi yang dimiliki untuk memajukan pendidikan agama di era digital. Kesimpulan dari penelitian ini adalah teknologi memperkaya pengalaman pembelajaran agama dan memperkuat fondasi masyarakat, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam mewujudkannya.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, mahasiswa, Muslim, dinamika, teknologi

## Pendahuluan

Saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, baik di kota besar maupun kecil, dengan penggunaannya yang meluas tanpa mengenal tempat dan waktu. Teknologi memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif, terutama bagi

generasi milenial yang seringkali mudah terpengaruh oleh budaya dan gaya hidup dari negara lain yang dianggap modern dan trendi. Ini terlihat dari cara mereka berbicara, berpakaian, dan kebiasaan makan yang diadopsi tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan nilai-nilai yang telah diajarkan sejak kecil. Meski demikian, teknologi tidak seharusnya disalahkan sebagai penyebab kemunduran dalam pendidikan Islam.

Teknologi juga diterapkan dalam berbagai bidang untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam yang diajarkan sejak dini di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, teknologi berperan penting dalam mengatur perilaku manusia agar tetap sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan menanamkan nilai-nilai disiplin, kejujuran, berpikir kritis, dan sikap rasional. Ini menunjukkan pentingnya peran siswa Muslim dalam memperkuat pendidikan agama sebagai landasan moral bagi generasi muda.

Dalam konteks modernisasi teknologi, mahasiswa Muslim memiliki peran yang semakin penting dalam memajukan dan menyebarkan pendidikan agama. Sebagai generasi yang terdidik dan akrab dengan teknologi, mereka memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif guna mendukung penyebaran pengetahuan agama dan memperkuat nilai-nilai spiritual dalam masyarakat.

Media sosial dan teknologi digital memainkan peran signifikan dalam menyebarkan agama, dengan mengubah cara individu berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun komunitas secara luas. Mahasiswa Muslim bertanggung jawab untuk memastikan penggunaan teknologi yang bijaksana dalam pendidikan agama, dengan memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan konten edukatif yang relevan dan membangun jaringan komunitas yang mendukung praktik keagamaan. Melalui blog, media sosial, aplikasi mobile, dan platform e-learning, mereka dapat berbagi pengetahuan agama dengan cara yang menarik dan mudah diakses.

Peran aktif mahasiswa Muslim dalam pendidikan agama juga melibatkan partisipasi dalam diskusi ilmiah dan forum keagamaan, baik secara online maupun offline. Mereka dapat menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi dalam metode pengajaran agama dan

menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di tengah kemajuan teknologi.

Pada akhirnya, peran mahasiswa Muslim dalam membangun pendidikan agama di era teknologi modern adalah menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai spiritual. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, mereka dapat memperkaya pengalaman belajar agama dan memperkuat fondasi moral masyarakat, sehingga tercipta generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.

## **Metode**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data tentang persepsi dan pengalaman mahasiswa Muslim dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan agama. Survei dilakukan menggunakan Google Forms untuk mendapatkan respons dari partisipan secara efisien dan terorganisir.

### **a. Desain Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi peran mahasiswa Muslim dalam membangun edukasi agama di tengah dinamika teknologi modern. Survei digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai latar belakang mahasiswa Muslim terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam.

### **b. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Muslim yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Partisipan dipilih secara acak dari berbagai universitas di Indonesia untuk memastikan keragaman data. Partisipasi dalam survei ini bersifat sukarela.

### **c. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun dalam bentuk Google Forms. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terbuka dan tertutup yang

dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam. Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang disertakan dalam kuesioner:

**1. Pertanyaan Tertutup:**

Seberapa sering Anda menggunakan teknologi (misalnya: internet, aplikasi, platform daring) untuk mempelajari materi agama? (Pilihan: Sangat sering, Sering, Jarang, Sangat jarang)

**2. Pertanyaan Terbuka:**

- a) Menurut Anda, sejauh mana mahasiswa Muslim dapat berperan dalam pengembangan edukasi agama di era teknologi modern? Jelaskan.
- b) Apa saja faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa Muslim untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan edukasi agama? Jelaskan.
- c) Apa saja hambatan yang dihadapi mahasiswa Muslim dalam mengambil peran aktif dalam membangun edukasi agama?
- d) Menurut Anda, apa langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh mahasiswa Muslim untuk lebih efektif dalam mengembangkan edukasi agama dengan memanfaatkan teknologi?

**d. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Distribusi Kuesioner: Kuesioner didistribusikan melalui berbagai saluran komunikasi online seperti email, grup media sosial, dan platform kampus untuk mencapai partisipan yang beragam.
2. Pengisian Kuesioner: Partisipan diberikan waktu selama dua minggu untuk mengisi kuesioner secara online.
3. Pengumpulan Data: Data yang dikumpulkan dari Google Forms diunduh dan disimpan dalam format spreadsheet untuk dianalisis lebih lanjut.

**e. Analisis Data**

1. Data kuantitatif dari pertanyaan terbuka akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama.
2. Data kuantitatif dari pertanyaan tertutup akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum tentang frekuensi penggunaan teknologi dalam pendidikan agama di kalangan mahasiswa Muslim.

#### **f. Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, kuesioner akan diuji coba (pre-test) pada sejumlah kecil partisipan sebelum survei utama dilakukan. Umpan balik dari pre-test akan digunakan untuk memperbaiki kuesioner sebelum distribusi lebih lanjut.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah dilakukan survei kepada 30 mahasiswa Muslim untuk memahami peran teknologi dalam pengembangan edukasi agama di kalangan mereka. Survei ini meneliti seberapa sering mereka menggunakan teknologi untuk mempelajari agama, serta pandangan mereka tentang edukasi agama di era teknologi modern. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden sering hingga sangat sering menggunakan teknologi untuk tujuan ini, dan mereka memiliki pandangan positif mengenai potensi teknologi dalam memajukan edukasi agama di era digital.

#### **a. Penggunaan Teknologi oleh Mahasiswa Muslim untuk Edukasi Agama**

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei, mayoritas mahasiswa Muslim menggunakan teknologi seperti internet, aplikasi, dan platform daring untuk mempelajari materi agama dengan frekuensi yang cukup tinggi. Jawaban responden menunjukkan bahwa mereka sering hingga sangat sering memanfaatkan teknologi untuk tujuan tersebut. Ini menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam pembelajaran agama di kalangan mahasiswa Muslim.

**b. Peran Mahasiswa Muslim dalam Pengembangan Edukasi Agama di Era Teknologi Modern**

Responden memiliki pandangan positif mengenai peran mahasiswa Muslim dalam pengembangan edukasi agama di era teknologi modern. Mereka menyebutkan bahwa internet dan platform media sosial memungkinkan penyebaran konten keagamaan secara luas dan efektif. Mahasiswa Muslim dianggap dapat berbagi pengetahuan agama, menciptakan konten edukatif, dan berkontribusi dalam dakwah digital.

**c. Faktor-Faktor Motivasi**

Beberapa faktor yang memotivasi mahasiswa Muslim untuk terlibat dalam pengembangan edukasi agama antara lain adalah keinginan untuk menyebarkan kebaikan, mendapatkan pahala, dan berkontribusi dalam komunitas. Faktor lain yang disebutkan adalah dorongan dari lingkungan sosial dan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama di era modern.

**d. Hambatan dalam Pengembangan Edukasi Agama**

1. Responden mengidentifikasi beberapa hambatan dalam mengambil peran aktif dalam pengembangan edukasi agama. Hambatan ini meliputi:

- Perbedaan pendapat dan pemahaman antar individu.
- Keterbatasan waktu dan kemampuan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan pengembangan edukasi agama.
- Keterbatasan dalam ilmu agama yang dimiliki oleh mahasiswa.
- Biaya teknologi yang relatif mahal.
- Godaan kemaksiatan yang dapat menghambat upaya dalam pengembangan edukasi agama.

**e. Langkah-Langkah Konkret untuk Mengembangkan Edukasi Agama**

Untuk lebih efektif dalam mengembangkan edukasi agama dengan memanfaatkan teknologi, responden menyarankan beberapa langkah konkret, antara lain:

- Membuat dan membagikan konten keagamaan di media sosial secara rutin.
- Mengikuti perkembangan teknologi dan mengiringinya dengan ilmu agama yang mendalam.
- Membangun jaringan dengan komunitas atau organisasi keagamaan untuk memperluas jangkauan dakwah.
- Mengadakan seminar atau diskusi online tentang topik keagamaan.
- Menjaga ketaatan kepada Allah untuk mendapatkan bimbingan dalam usaha pengembangan edukasi agama.

## **Kesimpulan**

Dari hasil survei ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi memegang peran penting dalam edukasi agama di kalangan mahasiswa Muslim. Meskipun ada beberapa hambatan, motivasi yang kuat dan langkah-langkah konkret yang diusulkan oleh responden menunjukkan potensi besar bagi mahasiswa Muslim untuk berkontribusi dalam pengembangan edukasi agama di era digital ini. Dukungan lebih lanjut, baik dari segi akses teknologi maupun peningkatan literasi agama, diperlukan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dalam bidang ini.

Namun, terdapat beberapa hambatan yang menghalangi peran aktif mereka, seperti perbedaan pendapat dan pemahaman antar individu, keterbatasan waktu dan kemampuan dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dan pengembangan edukasi agama, keterbatasan dalam ilmu agama yang dimiliki oleh mahasiswa, biaya teknologi yang relatif mahal, dan godaan kemaksiatan yang dapat menghambat upaya dalam pengembangan edukasi agama. Walaupun demikian, para responden telah menyampaikan beberapa saran konkret untuk mengatasi hambatan ini dan meningkatkan efektivitas dalam mengembangkan edukasi agama dengan memanfaatkan teknologi.

Dengan demikian, diperlukan upaya kolaboratif yang melibatkan beberapa pihak, termasuk lembaga pendidikan, komunitas agama, dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa dalam menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan dalam edukasi agama pada era teknologi digital ini.

## Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota kelompok atas kerja keras, dedikasi, dan kerjasama yang luar biasa dalam penyusunan artikel ini. Setiap ide, saran, dan usaha yang telah diberikan sangat berarti bagi tercapainya hasil yang memuaskan. Tanpa kontribusi kalian semua, artikel ini tidak akan mungkin terwujud dengan baik.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada Ibu Erwin Kusumastuti, S.Th.I, M.Pd, atas bimbingan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan. Bimbingan serta arahan yang Ibu berikan telah membantu kami dalam menyusun dan menyelesaikan artikel ini dengan lebih terstruktur dan mendalam. Terima kasih atas segala bantuannya, inspirasi, dan dedikasinya dalam membimbing kami.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mengisi form kuisisioner. Partisipasi aktif dan waktu yang Anda berikan sangat berharga bagi kami dalam menyelesaikan penelitian ini. Setiap jawaban dan masukan yang Anda berikan telah memberikan kontribusi signifikan terhadap analisis dan temuan yang kami sajikan. Terima kasih atas partisipasi dan dukungan Anda yang sangat berarti.

Kami berharap artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang membacanya. Terima kasih atas segala dukungan, kerjasama, dan bantuan yang telah diberikan dalam setiap langkah penyusunan artikel ini.

## Referensi

- Ansori, R. A. M. (2016). *STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA PESERTA DIDIK*. [https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal\\_pusaka/article/view/strategi-penanaman-nilai-islam](https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/strategi-penanaman-nilai-islam)
- Cayono, S. A. (n.d.). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA*. Retrieved June 18, 2024, from <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Effendy, E., Primadani, R., Dinda, D., & Dongoran, R. U. H. (2024). *Peran Media Sosial dalam Berdakwah untuk Generasi Milenial*. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/visa/article/view/640>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. In *Edumaspul-Jurnal Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1). <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/17>
- Iryani, J., & Syam, N. (2023). Peran Media Sosial dalam Menyebarkan Pesan Agama dan Perubahan Sosial. In *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan* (Vol. 11, Issue 2). <https://blamakassar.e-journal.id/pusaka/article/view/1242/536>

- Mardiana, Aisyah, E. S. N., Hardini, M., & Riadi, B. (2021). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar). In *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)* (Vol. 1, Issue 1).  
<https://journal.pandawan.id/al-waarits/article/view/29/35>
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). *PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL*.  
<https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/167>
- Rafiq, A. (2020). *DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT*.  
<https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1704>
- Sarkawi, D. (2016). *Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial*. 4(2), 307–338.  
[https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/download/183/283?\\_\\_cf\\_chl\\_tk=qeeBwbmBE7uuxNCEJxDHU59ZRF0HaOJeNU7iZrYjAcw-1718673390-0.0.1.1-3924](https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/download/183/283?__cf_chl_tk=qeeBwbmBE7uuxNCEJxDHU59ZRF0HaOJeNU7iZrYjAcw-1718673390-0.0.1.1-3924)
- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., & Nur Cahyono, H. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4, 17–24. <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.197>
- Sumadi, E. (2016). DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi. In *Perkembangan Media sebagai Sarana Dakwah* (Vol. 4, Issue 1).  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/viewFile/2912/2083>
- Syahrani, A. W. (2019). MEMPERKUAT EKSISTENSI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA 4.0. In *Jurnal Studi Islam Lintas Negara* (Vol. 1, Issue Desember).  
<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/CBJIS/article/view/41>
- Syam, A. R., & Arifin, S. (2017). KEDUDUKAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI. *Journal Basic Of Education*, 02(01).  
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/879>
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). *TEKNOLOGI DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT*.  
[https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1762581&val=11711&title=T EKNOLOGI%20DAN%20KEHIDUPAN%20MASYARAKAT](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1762581&val=11711&title=T%20EKNOLOGI%20DAN%20KEHIDUPAN%20MASYARAKAT)
- Wibowo, A. (2019). *PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI TREND MEDIA DAKWAH PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL* (Vol. 03, Issue 02).  
<https://jurnalnu.com/index.php/as/article/view/141>